

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT.KALBE FARMA Tbk

Ilham Rahim*¹, Andi Naharuddin², Nurdiana³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin: Jl. Sam Ratulangi No. 51 Kab. Tolitoli,
Sulawesi Tengah

e-mail: *¹ilhamrahimmsi@gmail.com, ²andinaharuddin64@gmail.com,
³nurdianamamin01@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengetahui kinerja keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Investment*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder.

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan, *Gross Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2017-2021 dikatakan tidak baik karena masih berada di bawah rata-rata. *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2017-2021 dikatakan tidak baik karena masih berada di bawah rata-rata. *Operating Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2017-2021 berada diatas rata-rata sehingga dikatakan bahwa kinerja keuangannya baik. *Retrun On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2017-2021 dikatakan tidak baik karena masih berada di bawah rata-rata. *Retrun On Investment* pada PT. Kalbe Farma Tbk pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2017-2021 dikatakan tidak baik karena masih berada di bawah rata-rata.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Pegawai.

Abstract

This study aims to find and determine the financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk using profitability ratio analysis, namely: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Assets, Return On Investment. This research use squantitative descriptive research.

Source of data in the form of secondary data. Results of Research and Discussion, Gross Profit Marginat PT. Kalbe Farma Tbk forthe 2017-2021 period is said to be not good because it is still below the average. Net Profit Marginat PT. Kalbe Farma Tbk forthe 2017-2021 period is said to be not good because it is still below the average. Operating Profit Marginat PT. Kalbe Farma Tbk for the 2017-2021 period is above the average, so it can be said that it's financial performance is good. Return On Assetsat PT. Kalbe Farma Tbk at PT. Kalbe Farma Tbk for the 2017-2021 period is said to be not good because it is still below the average. Returnon Investment in PT. Kalbe Farma Tbk at PT. Kalbe Farma Tbk for the 2017-2021 period is said to be not good because it is still below the average.

Keywords: Financial Performance, Profitability, Employees.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan adalah kunci kesuksesan perusahaan sehingga dapat dikatakan memiliki kinerja perusahaan yang baik sehingga di perlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengak aktivitas perusahaan.

Untuk menilai kinerja keuangan dibutuhkan analisis rasio keuangan untuk melihat bagaimna kondisi laporan keuangan pada suatu perusahaan dan di gunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan untuk di masa akan datang. Rasio keuangan yang dapat digunakan adalah

rasio profitabilitas. melihat besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dengan penjualan dalam perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Kalbe Farma Tbk periode 2013-2015, dapat dilihat fenomena *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI) yang terjadi dalam perusahaan bahwa nilai *Gross Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014 sebesar 49 % dan pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 48,03 % dan ditahun 2016 sebesar 48,97 %. *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk terus mengalami penurunan dimana pada tahun 2014 *Net Profit Margin* sebesar 12,21 % dan tahun 2015 *Net Profit Margin* sebesar 11,50 % dan ditahun 2016 sebesar 12,13 %. Penurunan ini terjadi karena tidak sebandingnya peningkatan laba bersih terhadap penjualan yang diperoleh oleh perusahaan. *Operating Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma pada tahun 2014 16% dan tahun 2015 sebesar 15,21% dan ditahun 2016 15,96 % penurunan ini disebabkan karena laba operasional didalam perusahaan tersebut masih terlalu tinggi dibanding dengan penjualan yang diperoleh perusahaan. *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014 sebesar 17,07 % dan tahun 2015 sebesar 15,02 dan tahun 2016 sebesar 15,43 % penurunan ini di sebabkan karena tingginya perputaran aktiva yang tidak sebanding dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan. *Return On Investment* pada PT. Kalbe Farma Tbk dimana pada tahun 2014 Return On Investment 17% dan tahun 2015 *Return On Investment* 15 % dan pada tahun 2016 sebesar 15,40 %. penurunan ini di sebabkan karena total assets yang tidak sebanding dengan laba bersih sebelum pajak yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk.

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

Manajemen Keuangan

Sutrisno (2003:3) mengemukakan bahwa manajemen keuangan merupakan sebagai semua aktifitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan laba dan meminimalisir biaya guna mendapatkan suatu pengambilan keputusan yang maksimal dalam menjalankan perusahaan ke arah perkembangan yang signifikan menurut (Margaretha,2014:6).

Laporan Keuangan

Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak, baik yang di dalam maupun pihak yang ada di luar perusahaan (Rudianto 2013:190). Menurut Kasmir (2014:9) jenis-jenis laporan keuangan suatu perusahaan terdiri atas Neraca (Balance Sheet), Laporan Laba Rugi (income statement), Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011:28) tujuan laporan keuangan merupakan memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:35) Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menuntukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2018:68) tujuan dari dilakukannya Analisis Laporan Keuangan terhadap perusahaan terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu
-

2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
6. Juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang merekacapai.

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Rudianto (2013:191) ada beberapa teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu Analisis perbandingan laporan keuangan, Analisis *Trend*, Analisis Proporsi per jenis akun, Analisis *Break Event Point* dan Analisis Rasio keuangan. Prastowo dan Julianti (2005:54), metode analisis laporan keuangan yaitu metode horizontal dan Metode analisis vertikal.

Kinerja Keuangan

Rudianto (2013:189), kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan juga bertujuan untuk dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan rencana atau program kerja guna untuk mengaatasi masalah yang dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Surjaweni (2017:73) manfaat pengukuran kinerja keuangan yaitu untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi atau perusahaan secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan, sebagai dasar penentu strategi perusahaan untuk masa yang akan datang, untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi atau perusahaan pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya, dan sebagai dasar penentu kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efesiensi dan produktivitas perusahaan.

Time Series Indeks

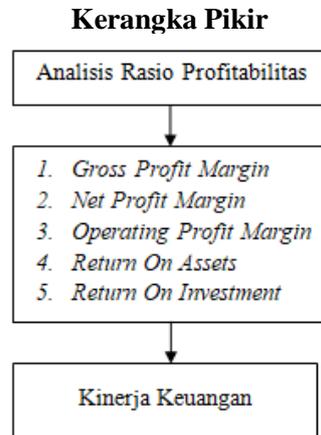
Menurut Darsono dan Ashari (2010:70), analisis time series atau analisis runut waktu adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan data laporan keuangan dari tahun ketahun. Dalam analisis ini, laporan keuangan yang di analisis tidak hanya satu tahun tetapi dua atau beberapa tahun.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2012:104) Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Menurut Harahap (2009:298), menyatakan bahwa analisis rasio memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan teknik analisis yang lainnya. Adapun keunggulan analisis rasio yaitu sebagai berikut :

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtiar statistic yang dengan mudah dibaca dan di tafsirkan.
- b. Merupakan suatu pengganti yang lebih sederhana dari berbagai informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Dapat mengetahui posisi perusahaan di tengah industri yang lain.
- d. Bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dari model produksi (Z-score).

- e. Lebih memudahkan dalam melakukan perbandingan dengan perusahaan lain secara periode atau secara time series.
- f. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang
- Analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu Analisis Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas.



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui dan menilai sejauh mana rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan di PT. Kalbe Farma Tbk.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta 1 051, PO. Box 31 05 JAK, Jakarta, Indonesia. Populasi merupakan keseluruhan objek yang berkaitan dengan penelitian, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2017-2021, sehingga sampel dalam penelitian yakni neraca dan laporan laba rugi PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2017-2021.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif (data yang berupa angka-angka yang bersumber dari objek penelitian dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi) dan data kualitatif (data yang tidak termasuk dalam bentuk angka-angka melainkan berupa sejarah singkat mengenai perusahaan dan informasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang bersumber dari objek penelitian).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari suatu perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama periode 2017-2021 dari PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sumber data penelitian ini dapat diakses melalui website : www.idx.co.id. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas . Analisis rasio profitabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja Berdasarkan *Gross Profit Margin*

Berdasarkan dari perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Kalbe Farma yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase *Gross Profit Margin* Tahun 2017-2021

Tahun	Laba kotor	Penjualan	GPM	
			%	Rp
2017	9.812.283.473.000	20.182.120.166.616	48,62	0,4862
2018	9.847.925.793.543	21.074.306.186.027	46,73	0,4673
2019	10.243.467.770.842	22.633.476.361.038	45,26	0,4526
2020	10.246.322.493.771	23.112.654.991.224	44,33	0,4433
2021	11.283.784.241.264	26.261.194.512.313	42,97	0,4297
Rata-rata			45,58	

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Kalbe Farma Tbk, pada tahun 2017-2021, ditahun 2017 nilai *Gross profit margin* sebesar 48,62 % dan tahun 2018 nilai *Gross profit margin* sebesar 46,73% kinerjanya dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba kotor dan meningkatnya jumlah penjualan. Ditahun 2018 ke tahun 2019 nilai *Gross profit margin* sebesar 45,26 % kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba kotor dan meningkatnya jumlah penjualan . Ditahun 2019 ke tahun 2020 nilai *Gross profit margin* sebesar 44,33% kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba kotor dan meningkatnya jumlah penjualan Dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 nilai *Gross profit margin* sebesar 42,97% kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena masih dibawah rata-rata rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba kotor dan meningkatnya jumlah penjualan.

2. Kinerja Berdasarkan *Net Profit Margin*

Berdasarkan dari perhitungan *Net Profit Margin* PT. Kalbe Farma yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase *Net Profit Margin* Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM	
			%	Rp
2017	2.453.251.410.604	20.182.120.166.616	12,16	0,1216
2018	2.497.261.964.757	21.074.306.186.027	11,85	0,1185
2019	2.537.601.823.645	22.633.476.361.038	11,21	0,1121
2020	2.799.622.515.814	23.112.654.991.224	12,11	0,1211
2021	3.232.007.683.281	26.261.194.512.313	12,31	0,1231
Rata-rata			11,92	

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Kalbe Farma Tbk, pada tahun 2017-2021, ditahun 2017 *Net profit margin* sebesar 12,16% dan tahun 2018 nilai *Net profit margin* sebesar 11,85% kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba bersih setelah pajak dan meningkatnya jumlah penjualan. Ditahun 2018 ke tahun 2019 nilai *Net profit margin* sebesar 11,21 % kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba bersih setelah pajak dan meningkatnya jumlah penjualan. Ditahun 2019 ke tahun 2020 nilai *Net profit margin* sebesar 12,11 % kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba bersih setelah pajak dan meningkatnya jumlah penjualan. Dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 nilai *Net profit margin* sebesar 12,31% kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena masih dibawah rata-rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba bersih setelah pajak dan meningkatnya jumlah penjualan.

3. Kinerja Berdasarkan *Operating Profit Margin*

Berdasarkan dari perhitungan *Operating Profit Margin* PT. Kalbe Farma yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase *Operating Profit Margin* Tahun 2017-2021

Tahun	Laba operasional	Penjualan	OPM	
			%	Rp
2017	3.241.186.725.992	20.182.120.166.616	16,06	0,1606
2018	3.306.399.669.021	21.074.306.186.027	15,69	0,1569
2019	3.402.616.824.533	22.633.476.361.038	15,03	0,1503
2020	3.627.632.574.744	23.112.654.991.224	15,70	0,1570
2021	4.143.264.636.774	26.261.194.512.313	15,78	0,1578
Rata-rata			15,65	

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Perhitungan *Operating Profit Margin* PT. Kalbe Farma Tbk, pada tahun 2017-2021 ditahun 2017 *Operating Profit Margin* sebesar 16,06% dan tahun 2018 nilai *Operating Profit Margin* sebesar 15,69 % kinerjanya dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba operasional dan meningkatnya jumlah penjualan. Ditahun 2018 ke tahun 2019 nilai *Operating Profit Margin* sebesar 15,03 % kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata- rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba operasional dan meningkatnya jumlah penjualan. Ditahun 2019 ke tahun 2020 nilai *Operating Profit Margin* sebesar 15,70 % kinerjanya dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba operasional dan meningkatnya jumlah penjualan. Dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 nilai *Operating Profit Margin* sebesar 15,78% kinerjanya dapat dikatakan baik karena masih diatas rata-rata kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba operasional dan meningkatnya jumlah penjualan.

4. Kinerja Berdasarkan *Return On Assets*

Berdasarkan dari perhitungan *Return On Assets* PT. Kalbe Farma yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase *Return On Assets* Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA	
			%	Rp
2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335	14,76	0,1476
2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	13,76	0,1376
2019	2.537.601.823.645	20.264.729.862.584	12,52	0,1252
2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	12,41	0,1241
2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	12,59	0,1259
Rata-rata			13,20	

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Perhitungan *Return On Assets* PT. Kalbe Farma Tbk, pada tahun 2017-2021, ditahun 2017 *Return On Assets* sebesar 14,76% dan tahun 2018 nilai *Return On Assets* sebesar 13,76 % kinerjanya dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak dan peningkatan total aktiva. Ditahun 2018 ke tahun 2019 nilai *Return On Assets* sebesar 12,52 % kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata- rata hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak dan peningkatan total aktiva. Ditahun 2019 ke tahun 2020 nilai *Return On Assets* sebesar 12,41 % kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak dan peningkatan total aktiva. Dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 nilai *Return On Assets* sebesar 12,59% kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena masih dibawah rata-rata hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak dan peningkatan total aktiva.

5. Kinerja Berdasarkan *Return On Investment* Dengan Menggunakan Pendekatan *Du pont System*

Berdasarkan dari perhitungan *Return On Investment* PT. Kelbe Farma yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Return On Investment Tahun 2017-2021

Ket	Tahun					Rata-rata	
	2017	2018	2019	2020	2021		
NPM	(%)	12,16	11,84	11,21	12,11	12,30	11,92
	Rp	0,1216	0,1184	0,1121	0,1211	0,1230	
TATO (X)		1,21	1,16	1,11	1,02	1,02	1,10
ROI	(%)	14,70	11,48	12,44	12,36	12,54	12,70
	Rp	0,1470	0,1148	0,1244	0,1236	0,1254	

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Perhitungan *Return On Investment* PT. Kalbe Farma Tbk, pada tahun 2017-2021, ditahun 2017 *Return On Investment* sebesar 14,70% dan tahun 2018 nilai *Return On Investment* sebesar 11,48% kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata kondisi ini disebabkan oleh penurunan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* perputarannya lebih lambat dari tahun sebelumnya. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 *Return On Investment* sebesar 12,44% kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata kondisi ini disebabkan oleh penurunan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* perputarannya lebih lambat dari tahun sebelumnya. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 *Return On Investment* sebesar 12,36% kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata kondisi ini disebabkan oleh penurunan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* perputarannya lebih lambat dari tahun sebelumnya. Dari tahun 2020 ke tahun 2021 *Return On Investment* sebesar 12,54% kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena berada di bawah rata-rata kondisi ini disebabkan oleh peningkatan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* perputarannya sama dari tahun sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berupa Rasio Profitabilitas untuk *Gross Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2017-2021 dikatakan tidak baik karena masih berada di bawah rata-rata.
2. Kinerja keuangan berupa Rasio Profitabilitas untuk *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2017-2021 dikatakan tidak baik karena masih berada di bawah rata-rata.
3. Kinerja keuangan berupa Rasio Profitabilitas untuk *Operating Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2017-2021 berada diatas rata-rata sehingga dikatakan bahwa kinerja keuangannya baik
4. Kinerja keuangan berupa Rasio Profitabilitas untuk *Retrun On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2017-2021 dikatakan tidak baik karena masih berada di bawah rata-rata
5. Kinerja keuangan berupa Rasio Profitabilitas untuk *Retrun On Investment* pada PT. Kalbe Farma Tbk pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2017-2021 dikatakan tidak baik karena masih berada di bawah rata-rata.

SARAN

Perusahaan sebaiknya memaksimalkan penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki dalam kegiatan operasionalnya dan meningkatkan penjualan dan pemasaran agar dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari Dan Darsono. 2010. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Riyanto Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung : Alfabeta.
- Harahap. 2009. Analisis Kritis Dan Laporan Keuangan Edisi Kesatu. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Persada.
- _____. 2014. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Persada.
- _____. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Khairullaili, N. 2021. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indah Kiat PULP & Paper Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Widodo, J., & Aswat, H. (2022). Pengaruh Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Cabang Tolitoli: The Effect Of Training On Employee Performance At PT. PLN (Persero) Tolitoli Branch. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1(02), 52-60.
- Margaretha. 2014 Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Dian Rakyat
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ke-4. Yogyakarta: Liberty
- Nasution, M. R. 2018. Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Harto, B. (2022). Aspects That Influence Interest In Using Sakuku E-Wallet In Babakan Village. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1(02), 82-89.
- Prastowo Dan Julianti. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Konsep Dan Aplikasi. Edisi Kedua. Jakarta : UPP AMP YKPN
- Messa, S. B. (2022). Pengaruh Cita Rasa Terhadap Minat Beli Ulang Pada Dapur Lamongan Tolitoli: Influence Of Taste On Repurchase Interest In Lamongan Tolitoli Kitchen. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1(02), 139-160.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta : Erlangga
- Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, Dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.
- Surjaweni. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 2017, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.